

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN dan TEKNIK ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel di analisis dengan menggunakan teori yang objektif. (Sujarweni ,2015: 12). Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh insentif manajemen laba dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Universitas Peradaban melalui laporan keuangan tahunan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di publikasikan secara online di www.idx.co.id.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama tujuh bulan dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pengumpulan data	■	■													
2.	Analisis data			■	■	■	■	■								
3.	Penyusunan laporan								■	■						
4.	Penyajian laporan										■	■	■			
5.	Sidang skripsi														■	
6.	Penyusunan laporan															■

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015; 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan pemilihan perusahaan Manufaktur dikarenakan perusahaan ini merupakan perusahaan yang relatif besar dan sangat berpengaruh dalam perkembangan perekonomian negara dan komponen laba dalam laporan keuangan perusahaan Manufaktur disajikan secara detail.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu (Sujarweni, 2015;81). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2017.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang akan di ambil dari populasi tersebut berdasarkan metode purpose sampling. Purpose sampling adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2009;122).

Kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun pengamatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.
- Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.
- Perusahaan yang menampilkan data secara lengkap yang dapat digunakan sesuai dengan variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

- Laporan keuangan menggunakan bahasa Indonesia
- Laporan keuangan bebas dari *outlier*

5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (pihak ketiga). Data diperoleh dari laporan tahunan dari www.idx.co.id yang termasuk dalam perusahaan manufaktur. Data tersebut dapat diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI), GRI, hasil-hasil penelitian terdahulu dan literatur yang relevan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang lebih mengarah pada bukti konkrit. Selain itu juga merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti.

Untuk metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*, yaitu suatu metode pengumpulan data melalui teknik observasi dan analisis terhadap isis atau pesan dari suatu dokumen (Soleha, 2017).

7. Metode pengumpulan data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengolah literatur yang digunakan, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki hubungan atau yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang diteliti oleh peneliti.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diambil dari sumber dan dokumen tertulis yang sesuai dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Data diperoleh dari www.idx.co.id dan situs lainya yang berhubungan dengan penelitian. Dari sumber tersebut diperoleh data kuantitatif atau data sekunder berupa laporan keuangan tahunan.

8. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

a. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, 1999 dalam Sujarweni, 2015 variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen, variabel independen dan variabel kontrol, berikut penjelasan dari ketiga variabel tersebut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karen adanya variabel bebas. Variabel dependen juga

merupakan variabel yang memiliki ketergantungan terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Earning Response Coefficient* (ERC).

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Insentif Manajemen Laba dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan dan *Leverage*.

b. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Berikut ini penjelasan mengenai definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian. Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel Dependen: *Earning Response Coefficient (ERC)*Variabel Independen: Insentif Manajemen Laba dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*Variabel Kontrol: Ukuran perusahaan dan *Leverage*

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Sumber
<i>Earning Response Coefficient (ERC)</i> (Y)	Earnings Response Coefficient. Earning response coefficient adalah koefisien yang diperoleh dari regresi antara harga saham dan laba akuntansi yang diproksikan oleh Cumulative Abnorm Return (CAR) dan Unexpected Earning (UE).	Tahap pertama melakukan perhitungan <i>cumulative abnormal return (CAR)</i> sampel dan tahap kedua menghitung <i>unexpected earnings (UE)</i> . 1. Menghitung <i>Cumulative Abnormal Return (CAR)</i> <i>Cumulative Abnormal Return (CAR)</i> adalah proksi dari harga saham atau reaksi pasar. Pendapatan saham yang sebenarnya (<i>actual return</i>): $R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it-1}}$ Dimana: R _{i,t} : <i>Return</i> sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t P _{i,t} : Harga sekarang relatif P _{i,t-1} : Harga sebelumnya Menghitung return pasar harian: $R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - (IHS_{Gt-1})}{IHS_{Gt-1}}$ Dimana: R _{mt} : Return pasar pada waktu ke-t IHS _{Gt} : Indeks Harga Saham Gabungan hari ke-t IHS _{Gt-1} : Indeks Harga Saham Gabungan hari ke t-1 Menghitung <i>abnormal return</i> untuk masing-masing perusahaan: AR _{it} = R _{it} – R _{mt} Dimana: AR _{it} : <i>Abnormal return</i> R _{it} : <i>Actual return</i> R _{mt} : <i>Return</i> saham harian	Natsir, 2018

Menghitung *Cumulative Abnormal Return* (CAR) untuk masing-masing perusahaan :

$$CAR_{it} = \sum AR_{it}$$

Dimana:

AR_{it} = *Abnormal return* perusahaan i pada hari t

CAR_{it} = *Cumulative abnormal retur.* perusahaan i

Menghitung *Unexpected Earning* (UE) atau laba kejutan adalah selisih antara laba sesungguhnya dengan laba ekspektasian.

$$UE_{it} = \frac{AE_{it} - (AE_{it} - 1)}{AE_{it} - 1}$$

Dimana:

$UE_{i.t}$: Laba *non ekspektasian* perusahaan i pada periode t

$AE_{i.t}$: Laba akuntansi (*earnings*) setelah pajak perusahaan i pada tahun t

$AE_{i.t-1}$: Laba akuntansi (*earnings*) setelah pajak perusahaan i pada tahun t-1

Besarnya koefisien respon laba dihitung dengan persamaan regresi atas data tiap perusahaan:

$$CAR_{it} = \alpha + \beta UE_{it} + \varepsilon$$

Dimana:

CAR_{it} : *Cummulative Abnormal Return* perusahaan i untuk interval tahun sebelum t hingga tahun t

UE_{it} : Laba akuntansi (*earnings*) setelah pajak perusahaan i pada periode t

α : Konstansta

β : ERC

e : Standar error

Insentif Manajemen *Seasoned equity* laba di bagi menja *offerings* (SEON) dua (1) *Seasoned Equity Offering* (SEON) (X1)

Variabel ini berbentuk dummy, 1 unti Iskak, dkk, perusahaan yang melakukan *right issu* 2016 pada satu tahun setelahnya, 0 untuk sebaliknya (Tang dan Firth, 2011).

merupakan penawaran saham tambahan yang dilakukan perusahaar yang *listed* di pasar modal, diluar saham yang telah beredar

	terlebih dahulu di masyarakat melalui <i>initial public offering</i> (IPO) (Megginson, 2000).		
(2) Kerugian (X2)	Kerugian merupakan kondisi dimana jumlah pendapatan yang diterima lebih kecil daripada jumlah beban yang dikeluarkan.	Variabel ini berbentuk dummy, 1 jika perusahaan mengalami kerugian, 0 sebaliknya (Tang dan Firth, 2011).	jil Iskak, dkk, 2016
<i>Corporate Social Responsibility</i> (CS (X3)	CSR adalah pengungkapan tanggungjawab sosial sebagai dampak operasi dalam dimensi sosial ekonomi dan lingkungan diukur dengan perbandingan jumlah item yang diungkapkan perusahaan dengan total item pengungkapannya (Anggraini, 2015)	Total dari seluruh indikator kinerja mencapai 79 indikator dengan menggunakan indikator GRI (<i>Global Reporting Initiative</i>). Perusahaan akan di beri nilai 1 jika mengungkapkan informasi dan diberi skor 0 jika tidak mengungkapkan selanjutnya skor dari setiap perusahaan digunakan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus CSRI	Silvyanti, 2015
		$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ <p>Ket: CSRI : <i>Corporate sosial responsibility disclosure</i> indeks perusahaan j n_j : Jumlah item perusahaan j n=79 X_{ij} : Dummy variabel, 1 jika item diungkapkan, 0 jika item tidak diungkapkan.</p>	
Ukuran Perusahaan (varabel kontrol) (C1)	Ukuran Perusahaan merupakan skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan.	Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan Log Natural (Ln) dari total Aset perusahaan (Rasio).	Syahrifa, 2017
<i>Leverage</i> (C2)	<i>Leverage</i> adalah gambaran atas kemampuan sebuah perusahaan untuk memakai asset yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan	<i>Leverage</i> diukur dengan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER). $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Syahrifa, 2017

penghasilan bagi
perusahaan.

Sumber: berbagai literatur 2018

B. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi pada hasil-hasil tersebut. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan SPSS 23.0.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan demografi responden (jika ada) Indriantoro dan Supomo (2002) dalam Sujarweni (2015). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran Earnings Response Coefficient (ERC), Insentif Manajemen Laba dan Corporate Social Responsibility (CSR).

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini juga untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang diuji mempunyai data yang terdistribusi secara normal. Pengujian Asumsi Klasik terdiri atas:

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal, maka analisis parametrik dapat digunakan. Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* (Uji Satu Arah). Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikan $>0,05$ maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2005 dalam Sujarweni, 2015).

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dalam uji normalitas data penelitian ini juga menggunakan *Kolmogrov Sminrov Test* untuk masing-masing variabel. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : Jika Probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima

Ha : Jika Probabilitas $< 0,05$ maka Ha ditolak

Jika data memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diajukan terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2011). Multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Metode untuk menguji adanya multikolonieritas ini dapat dilihat dari *telerance value* atau *variance inflantion factor (VIIF)*. Batas dari *Telerance Value* $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinieritas adalah:

H0 : VIF > 10 , terdapat Multikolinieritas

H1: VIF < 10 , tidak terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Pengujian ini dilakukan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen dengan nilai *absolut unstandardized* residual regresi sebagai variabel dependent. Apabila hasil uji diatas level signifikan ($r > 0,05$) berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila level di bawah signifikan ($r < 0,05$) berarti terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2005 dalam Suwarjeni, 2015).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan masalah autokorelasi (Ghozali, 2011: 110). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW) yang dilakukan dengan SPSS dengan menggunakan Hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada Autokorelasi

Ha : ada Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengambilan keputusan uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	
Tidak ada Autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < dw < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du \leq dw \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif		$du < dw < 4 - du$

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka akan dilakukan uji koefisien determinasi, uji pengaruh simultan (F test) dan uji signifikan parameter individual (t test).

a. Analisis regresi berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Seasoned Equity Offerings* (SEON), Kerugian, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan variabel dependennya adalah *Earnings Response Coefficient* (ERC). persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Earnings Response Coefficient*

X1 : *Seasoned Equity Offerings*

X2 : Kerugian

X3 : *Corporate Social Responsibility*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

e : *Error*

b. Uji Koefisien Determinan

Koefisien Determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen di dalam model regresi dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$. Kelemahan dila penggunaan koefisien ini adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukna ke dalam model.

Nilai adjusted R² dapat bernilai negatif walaupun yang diinginkan nilai positif, jika R² bernilai negatif maka nilai adjusted R² dianggap bernilai nol. Jika nilai R² = 1 maka adjusted R² = 1 sedangkan jika R² = 0, maka adjusted R² = $(1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R² akan bernilai negatif (Ghozali, 2011: 97).

c. Uji Signifikan Simultan (F Test)

Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

1. Perumusan Hipotesis

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ SEON, Kerugian dan CSR secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)

Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ SEON, Kerugian dan CSR secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC)

2. Tingkat Signifikan α yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,05 dan tingkat keyakinan 95 %

3. Kriteria pengujian

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

4. Kriteria signifikan sebagai berikut:

Jika angka signifikan $\alpha > 5\%$ maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen signifikan.

d. Uji Signifikan Parameter Individual (t test)

Pada pengujian hipotesis kedua ini menggunakan uji-t yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2011). Pada uji t ini untuk mengetahui pengaruh SEON, Kerugian dan CSR terhadap ERC (*Earning Response Coefficient*).

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen Ghozali (2005). Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) $> 0,05$.

Kriteria

- a. Jika t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- a. Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak